

# **PUBLIKASI PENELITIAN TERAPAN DAN KEBIJAKAN**

e-ISSN : 2621-8119

## **HUBUNGAN INTERNET TERHADAP PENGELUARAN PENDUDUK DAN TINGKAT KEMISKINAN DI SUMATERA SELATAN**

### *INTERNET CONNECTION AGAINST POPULATION EXPENDITURE AND POVERTY LEVELS IN SOUTH SUMATRA*

**Oktaf Juairiyah<sup>1\*</sup>, Desri Yesi<sup>2</sup>, Nabila Aprianti<sup>3</sup>, Lamazi<sup>4</sup>**

<sup>12</sup>Badan Pengembangan dan Penelitian Daerah Provinsi Sumatera Selatan

<sup>3</sup>Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan, Program Pascasarjana, Universitas Sriwijaya

<sup>4</sup>Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan

\*Korespondensi Penulis, email : oktafjuairiyah@gmail.com

---

*Diterima : 04 Juni 2020*

*Direvisi : 12 November 2020*

*Diterbitkan : 30 Desember 2020*

#### **ABSTRACT**

*Nowadays people cannot be separated from the use of the internet as a means of communication which is a daily necessity. This study aims to examine the relationship between population expenditure and poverty levels with internet use in districts / cities in South Sumatra Province. This research is cross sectional with descriptive statistical analysis approach to internet users, population expenditure and poverty levels. There is a relationship that the use of the internet for the purpose of buying / selling goods / services is included in per capita expenditure per person in regencies / cities in South Sumatra with the R square value obtained is 0.5969*

**Keywords** : *expenditure per capita, internet, poverty*

#### **ABSTRAK**

Saat ini masyarakat tidak bisa terlepas dari penggunaan internet sebagai sarana komunikasi yang menjadi kebutuhan sehari-hari. Penelitian bertujuan untuk mengkaji kajian hubungan pengeluaran penduduk dan tingkat kemiskinan dengan penggunaan internet di kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian bersifat potong lintang dengan pendekatan analisis statistik deskriptif terhadap pengguna internet, pengeluaran penduduk dan tingkat kemiskinan. Terdapat keterkaitan bahwa penggunaan internet dengan tujuan pembelian/penjualan barang/jasa termasuk ke dalam pengeluaran per kapita per orang penduduk kabupaten/kota di Sumatera Selatan dengan nilai R square yang diperoleh adalah 0,5969.

**Kata kunci**: *pengeluaran perkapita, internet, kemiskinan*

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah berkembang dan memasuki setiap dimensi aspek kehidupan manusia. Teknologi informasi saat ini telah memberikan pengaruh yang besar pada kegiatan bisnis, perubahan struktur organisasi, dan manajemen organisasi (Sasana 2016). Berbagai macam informasi dengan mudah diperoleh melalui berbagai media hingga terwujudnya jaringan internet. Internet menjadi sarana telekomunikasi dan kebutuhan utama masyarakat. Pada sektor pemerintahan, internet berperan dalam mendukung kelancaran pelayanan publik (Juairiyah and Hendrixon 2017). Internet merupakan sebuah kebutuhan yang digunakan setiap hari dengan berbagai tujuan. Beberapa tujuan penggunaan internet oleh masyarakat adalah untuk mencari informasi/berita, sosial media dan pembelian/penjualan barang dan jasa (Juairiyah 2019).

Kehidupan masyarakat sudah sangat bergantung dengan berbagai aplikasi *e-commerce* yang diakses melalui jaringan internet. Internet merupakan salah satu media yang dapat berperan sebagai alat bantu untuk

mengoptimalkan dan mengembangkan kemampuan sumber daya manusia (Purwatiningsih, Fatchiya, and Mulyandari 2018). Oleh karena itu, pengeluaran belanja data internet menjadi pengeluaran pokok sehingga makin bertambah sesuai dengan kebutuhan, dan menjadi bagian dari belanja atau konsumsi masyarakat yang mempengaruhi ekonomi.

Penggunaan internet dalam mendukung transaksi online mungkin dapat menjadikan tolak ukur dalam kesejahteraan suatu daerah. Perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan penggunaan internet untuk barang/jasa dengan pengeluaran per kapita dan tingkat kemiskinan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat potong lintang dengan pendekatan deskriptif kuantitatif menggunakan data Statistik Kesejahteraan Rakyat Sumatera Selatan 2017 (BPS 2017). Daerah yang dikaji terdiri dari 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan dengan fokus pada penggunaan akses internet dengan tujuan pembelian/penjualan barang/jasa, pengeluaran per kapita tahun dan serta tingkat kemiskinan (SUMSEL 2019).

**Tabel 1.** Data Penggunaan Internet, Pengeluaran per Kapita dan Kempiskinan 17 Kabupaten/Kota 2017

No.	Nama Kabupaten/Kota	Notasi Kabupaten/Kota	Penggunaan Internet (%)*	Pengeluaran Per Kapita (Rp.)**	Kemiskinan (%)**
1.	Ogan Komering Ulu	OKU	7.52	9340	12.95
2.	Ogan Komering Ilir	OKI	8.39	10306	15.75
3.	Muara Enim	Muara Enim	5.12	10575	13.19
4.	Lahat	Lahat	6.05	9157	16.81
5.	Musi Rawas	MURA	3.08	9218	14.24
6.	Musi Banyuasin	MUBA	1.75	9705	16.75
7.	Banyuasin	Banyuasi	9.88	9328	11.47
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	OKU Selatan	1.36	7997	10.98
9.	Ogan Komering Ulu Timur	OKU Timur	7.32	11169	11

10.	Ogan Ilir	Ogan Ilir	5.07	9972	13.58
11.	Empat Lawang	Empat Lawang	0.88	9010	12.44
12.	Penungkal Abab Lematang Ilir	PALI	0.37	7834	14.53
13.	Musi Rawas Utara	Muratara	3.67	9348	19.49
14.	Palembang	Palembang	11.6	14277	11.4
15.	Prabumulih	Prabumulih	8.7	12355	11.42
16.	Pagar Alam	Pagar Alam	5.42	8352	8.89
17.	Lubuk Linggau	Lubuk Linggau	15.47	12878	13.12

Sumber : \* Statistik Kesejahteraan Rakyat Sumatera Selatan 2017

\*\*RPJMD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2023

Akan dilakukan uji regresi linier. Variabel dependen berupa penggunaan internet sedangkan variabel independen berupa pengeluaran perkapita (persamaan 1) dan analisis kuadran untuk melihat sebaran kabupaten/kota berdasarkan tingkat kemiskinan dan tujuan internet.

Persamaan umum regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + \varepsilon$$

(persamaan 1)

dimana:

Y : Penggunaan Internet

a : Intersep dari garis pada sumbu Y

b : koefisien regresi linier

X<sub>1</sub> : variabel independen yang berhubungan X<sub>1</sub> – X<sub>n</sub>

ε : error

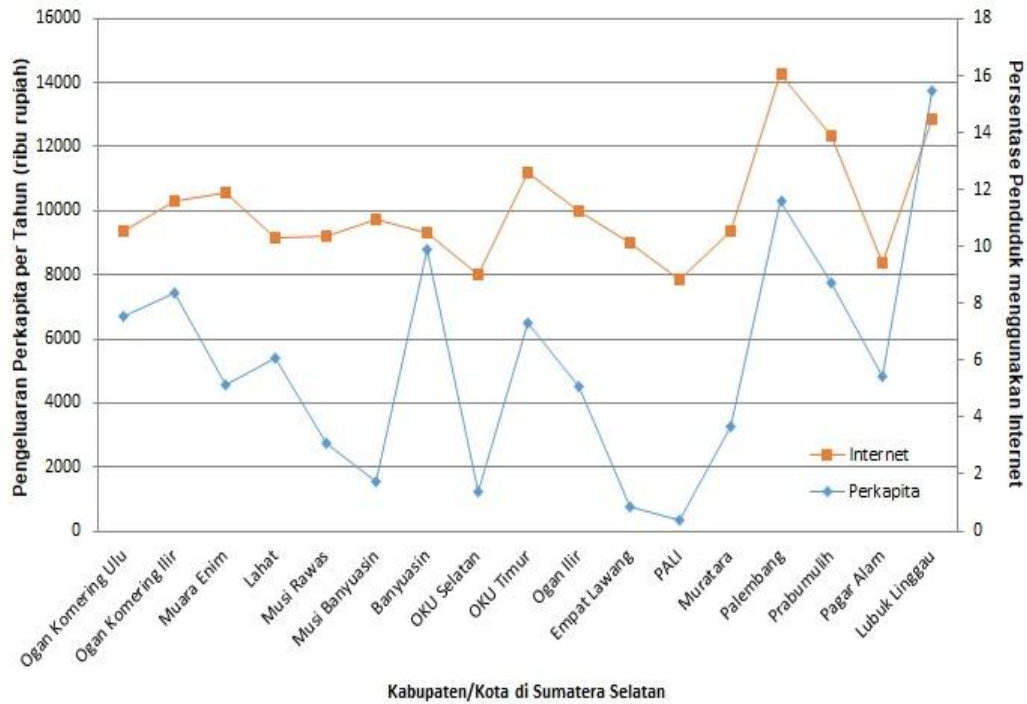
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengeluaran per kapita per tahun untuk kabupaten/kota di Sumatera Selatan berdasarkan data BPS tahun 2017 mengalami fluktuasi di setiap daerahnya. Persebaran pengeluaran per kapita tidak merata di setiap daerah di Sumatera Selatan (Gambar 1). PALI merupakan kabupaten dengan pengeluaran per kapita terendah yakni Rp 7.834.000/orang/tahun. PALI merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Muara Enim (SUMSEL

2019), sehingga belum meratanya tingkat sosial ekonomi akibat pemecahan wilayah. Pengeluaran perkapita per tahun tertinggi ada pada Palembang. Hasil ini dikarenakan Kota Palembang yang merupakan ibu kota Provinsi Sumatera Selatan. Pengeluaran masyarakat Lubuk Linggau sebesar Rp 14.277.000/orang/tahun pada 2017. Palembang sebagai ibu kota dan pusat pemerintahan Sumatera Selatan, memiliki tingkat sosial ekonomi dan pendapatan yang tinggi namun tidak menyebabkan terjadinya kesenjangan yang cukup tinggi. Pertumbuhan penduduk yang meningkat seiring dengan tingkat kemiskinan yang tinggi di Kota Palembang (Suhandi et al. 2018).

### 1. Penggunaan Internet dan Pengeluaran Per kapita Kabupaten/Kota

Penggunaan internet pada tahun 2017 di setiap daerah di Sumatera Selatan bervariasi. Hasil analisis, Palembang menempati urutan pertama sebagai pengguna internet terbanyak dengan tujuan pembelian/penjualan barang dan jasa. Hasil ini didapatkan dengan membagi jumlah penduduk yang menggunakan internet dengan tujuan tersebut dengan total penduduk di wilayah tersebut.



**Gambar 1.** Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses internet kabupaten/ kota dengan tujuan Pembelian/ Penjualan Barang/ Jasa dan Pengeluaran Perkapita \*2017

Penggunaan internet untuk tujuan pembelian/penjualan barang/jasa di Palembang sebagai contoh adalah jasa transportasi online dan belanja online. Penggunaan internet tertinggi di Palembang disebabkan karena Palembang merupakan pusat kota dan memiliki penduduk yang padat. Masyarakat di kota besar khususnya Palembang lebih menyukai kegiatan yang praktis. Kesibukan masyarakat di perkotaan menuntut kegiatan pembelian/penjualan jasa dan barang yang terbatas dalam hal jarak dan waktu. Tingginya penggunaan internet juga didukung oleh fasilitas internet di perkotaan yang baik.

Hubungan antara pengeluaran per kapita per tahun dan penggunaan internet untuk pembelian/penjualan barang/jasa dinyatakan dengan persamaan regresi (persamaan 2) yang didapatkan dari persamaan 1. Hubungan di antara kedua variabel dinyatakan

dengan R square dengan nilai yang diperoleh adalah 0,5969 pada regresi linear (Tabel 2). Hubungan kedua variabel memang tidak besar namun cukup menyatakan keterkaitan bahwa penggunaan internet dengan tujuan pembelian/penjualan barang/jasa termasuk ke dalam pengeluaran per kapita per orang penduduk kabupaten/kota di Sumatera Selatan. Pada Tabel 3 dianalisis dengan Anova (Analysis of Variance) sehingga hubungan kedua variabel signifikan berhubungan dengan nilai mendekati nol. Uji Anova yakni menghitung statistik uji (F-rasio) untuk menguji pernyataan bahwa apakah kelompok yang dibandingkan memiliki kesamaan atau tidak (Marpaung, Sutrisno, and Lumintang 2017). Pada Tabel 4 didapatkan hasil grafik kurva normal sebagai berikut dengan nilai signifikansi F mendekati nol dengan persamaan regresi  $y = 331,2x + 8067,9$

**Tabel 2.** Koefisien Determinan*Summary Output*

<i>Regression Statistics</i>	
<i>Multiple R</i>	0.772566
<i>R Square</i>	0.596859
<i>Adjusted R Square</i>	0.569983
<i>Standard Error</i>	1147.512
<i>Observations</i>	17

**Tabel 3.** Anova

	<b>Df</b>	<b>SS</b>	<b>MS</b>	<b>F</b>	<b>Significance F</b>
<i>Regression</i>	1	29242888	29242888	22.20781	0.000278
<i>Residual</i>	15	19751761	1316784		
<i>Total</i>	16	48994650			

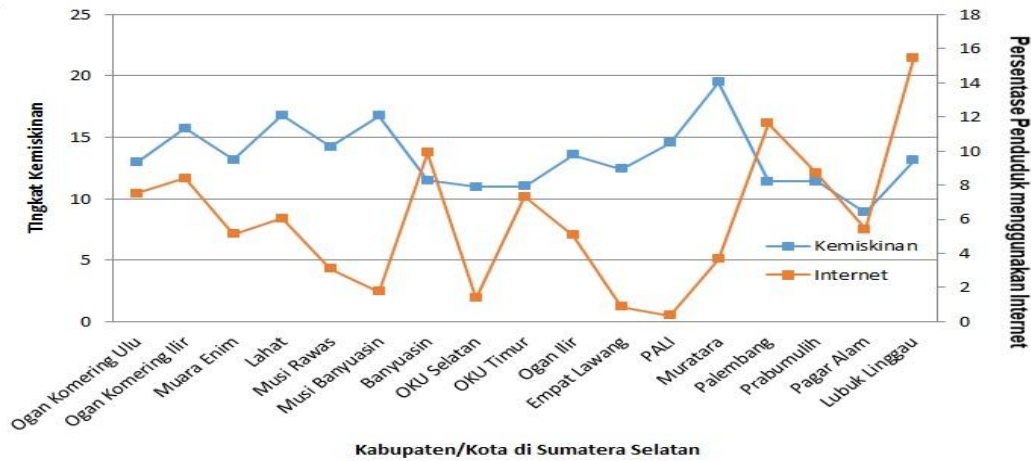
**Tabel 4.** Estimasi Parameter

	<b>Coefficients</b>	<b>Standard Error</b>	<b>t Stat</b>	<b>P-value</b>	<b>Lower 95%</b>			
<i>Intercept</i>	8067.885	504.047	16.00622	7.74E-11	6993.534	9142.236	6993.534	9142.236
<i>Variable</i>								
<i>1</i>	331.2047	70.28192	4.712516	0.000278	181.4023	481.007	181.4023	481.007

## 2. Penduduk mengakses internet dengan tujuan Pembelian/Penjualan Barang dan Jasa dan Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Sumatera Selatan

Penggunaan internet di setiap kabupaten/kota di Sumatera Selatan beragam pada tahun 2017 (Gambar 2). Kabupaten yang paling tinggi pada tahun 2017 adalah Lubuk Linggau. Sementara untuk penggunaan internet paling rendah ditunjukkan oleh PALI. Lubuk Linggau mengungguli Kota Palembang yang merupakan ibu kota

Provinsi Sumatera Selatan. Lubuk Linggau merupakan kota yang maju setelah di Palembang. Hal ini mengindikasikan infrastruktur dan akses internet telah maju. Penduduk produktif di atas 5 tahun di Lubuk Linggau aktif menggunakan internet. Selain itu adanya pembagian wilayah yang berdampak pada distribusi penduduk dan kebutuhan akan internet. Bila dibandingkan dengan tingkat kemiskinan di berbagai kota/kabupaten di Sumatera Selatan, fluktuasi tidak sebesar dengan persentase penggunaan internet.



**Gambar 2.** Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses internet kabupaten/ kota dengan tujuan Pembelian/ Penjualan Barang/ Jasa dan Tingkat Kemiskinan \*2017

Tingkat kemiskinan tertinggi berada di Kabupaten Muratara. Sementara tingkat kemiskinan terendah dimiliki oleh Pagar Alam. Muratara merupakan pecahan dari Kabupaten Mura pada tahun 2013. Hal ini mempengaruhi persebaran penduduk termasuk tingkat pendapatan. Pagar Alam didukung oleh pendapatan penduduk yang rata-rata memiliki usaha perkebunan kopi, buah dan sayur serta objek wisata yang memanfaatkan alam. Tentunya ini menjadi kemandirian bagi Pagar Alam dalam hal perekonomian. Bila dilihat melalui grafik, tidak semua daerah yang memiliki tingkat kemiskinan tinggi berdampak pada penggunaan internet yang rendah begitupun sebaliknya. Kota Pagar Alam misalnya, walaupun tingkat kemiskinannya rendah namun penggunaan internetnya tidak terlalu tinggi, hanya menempati urutan ke 10. Namun untuk mengetahui hubungan yang lebih dalam antara tingkat kemiskinan dan penggunaan internet untuk barang dan jasa maka diperlukan analisis statistik lebih lanjut.

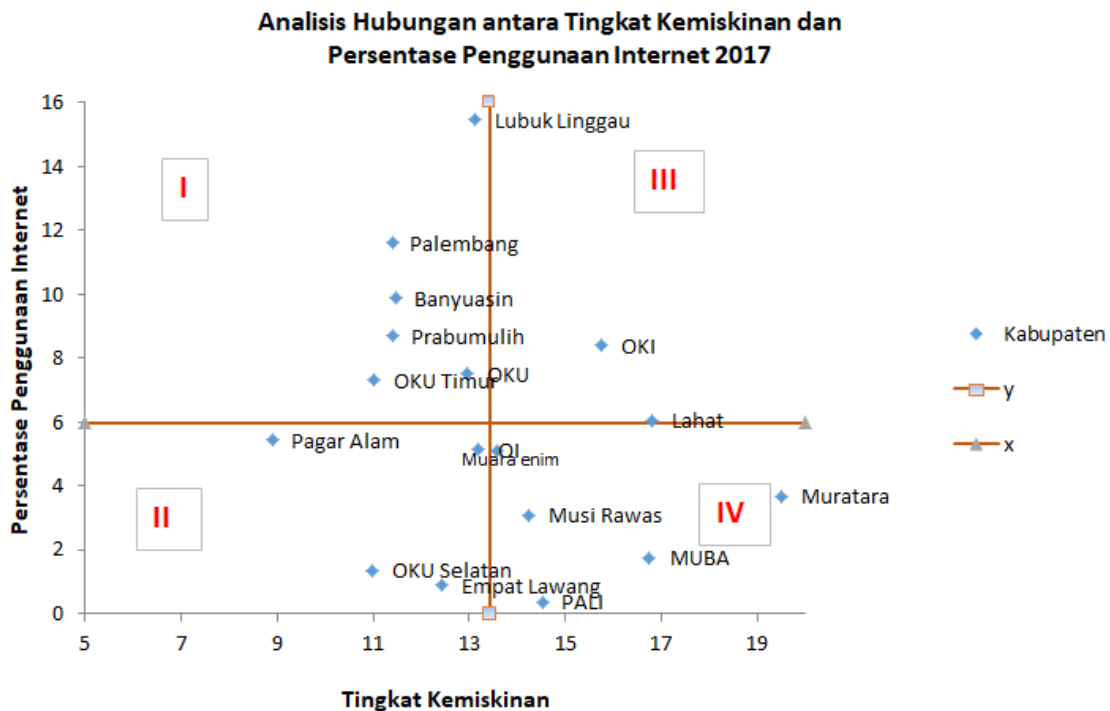
Hasil analisis regresi sederhana antara tingkat kemiskinan dan persentase penduduk menggunakan internet dengan tujuan Pembelian/penjualan barang/jasa

menyatakan adanya hubungan namun sangat kecil yaitu  $R^2 = 0.0624$ . Oleh karenanya, analisis menggunakan kuadran dilakukan untuk mengetahui hubungan kedua variabel. Kuadran digunakan untuk memperjelas hubungan dari bagian-bagian variabel jika analisis regresi sederhana belum cukup untuk mengungkap hubungan diantara variabel. Analisis kuadran yang digunakan dengan membagi wilayah kabupaten/kota menjadi 4 kuadran sehingga menampilkan peta kemampuan kabupaten dengan karakteristik masing-masing (Haryanto 2017) . Gambar 3 menunjukkan hasil analisis kuadran yang digunakan untuk memetakan dan mengelompokkan kabupaten/kota pada empat daerah kuadran. Pada kuadran I, terdapat 3 kota yaitu Palembang, Lubuk Linggau dan Prabumulih dan 2 kabupaten yakni OKU Timur dan Banyuwasin yang memiliki indikasi sebagai daerah yang memiliki tingkat kemiskinan rendah dan persentase penggunaan internet untuk pembelian barang dan jasa yang tinggi. Sementara kuadran IV merupakan kabupaten/kota yang memiliki tingkat kemiskinan tinggi dan penggunaan internet rendah dalam pembelian barang dan jasa, Muratara, Musi Rawas,

MUBA, OI, Empat Lawang, Lahat dan Lahat masuk dalam kuadran IV.

Persebaran kabupaten/kota pada empat kuadran telah mampu membantu menunjukkan beberapa kabupaten/kota dari total kabupaten/kota (17 kabupaten/kota) yang memiliki hubungan linear antara tingkat kemiskinan dan penggunaan internet. Kuadran II dan III memiliki hubungan yang tidak linear dengan tingkat kemiskinan tinggi namun penggunaan internet tinggi maupun sebaliknya. Kuadran II yang terdiri dari Pagar Alam, Muara Enim, OKU Selatan dan Empat Lawang memiliki infrastruktur

untuk jaringan internet yang belum memadai sehingga kegiatan pembelian/penjualan barang/jasa menggunakan internet masih rendah. Hal ini juga dipengaruhi oleh kondisi geografis daerah yang didominasi oleh dataran tinggi. Pagar Alam dan OKU Selatan merupakan dua kabupaten tertinggi di wilayah Sumatera Selatan, yakni > 133 meter di Atas Permukaan Laut (DPL) (SUMSEL 2019). Selanjutnya, Lubuk Linggau, OKI dan Lahat justru menunjukkan penggunaan internet yang tinggi walaupun tingkat kemiskinan juga tinggi yang diperjelas dengan posisinya pada kuadran III.



**Gambar 3.** Analisis Kuadran Hubungan antara Tingkat Kemiskinan dan Persentase Penggunaan Internet dengan Tujuan Pembelian Barang dan Jasa\*2017

**KESIMPULAN**

Penelitian telah menunjukkan adanya hubungan antara pengeluaran per kapita terhadap penggunaan internet untuk pembelian/penjualan barang/jasa pada kabupaten/kota di Sumatera Selatan ( $R^2=$

0,5969). Tingkat kemiskinan masyarakat memiliki hubungan yang rendah terhadap penggunaan internet untuk pembelian/penjualan barang/jasa ( $R^2=$  0.0624). Analisis lanjutan (Kuadran) telah mampu mengungkapkan hubungan linear antara penggunaan internet untuk

pembelian/penjualan barang/jasa dengan tingkat kemiskinan. Kabupaten/kota dengan tingkat kemiskinan masyarakat yang tinggi memiliki penggunaan internet yang rendah untuk pembelian/penjualan barang dan jasa, bergitupun sebaliknya.

## SARAN

Dilakukan penelitian lanjutan mengenai hubungan penggunaan internet sebagai suatu kebutuhan pokok dalam kebutuhan sehari-hari masyarakat di Indonesia secara umum dan Sumatera Selatan secara khusus.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS. 2017. *Statistik Kesejahteraan Rakyat Sumatera Selatan 2017*. Vol. 1. Palembang: BPS Prov. Sumsel.
- Haryanto, Joko Tri. 2017. "Analisis Perbandingan Peta Kemampuan Keuangan Daerah Penghasil SDA Dan Non-SDA Di Era Desentralisasi Fiskal." *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik* 8 (2): 103–16.
- Juairiyah, Oktaf. 2019. "Analisis Alasan Penggunaan Internet Masyarakat Sumatera Selatan." *MULTITEK INDONESIA* 13 (2): 81–85. <https://doi.org/10.24269/mtkind.v13i2.1922>.
- Juairiyah, Oktaf, and Hendrixon. 2017. "Penerapan E-Office Dalam Administrasi Perkantoran (Studi Kasus : Balitbangda Prov. Sumsel)." *Jurnal Pembangunan Nagari* 2 (1): 75–84.
- Marpaung, Junri Lasmon, Agung Sutrisno, and Romels Lumintang. 2017. "Penerapan Metode Anova Untuk Analisis Sifat Mekanik Komposit Serabut Kelapa." *Jurnal Poros Teknik Mesin Unsrat* 6 (2): 151–62. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Purwatiningsih, Nanik anggoro, Anna Fatchiya, and Retno Sri Hartati Mulyandari. 2018. "Pemanfaatan Internet Dalam Meningkatkan Kinerja Penyuluh Pertanian Di Kabupaten Cianjur." *Penyuluhan* 14 (1): 159–74. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25015/penyuluhan.v14i1.17173>.
- Sasana, Hadi. 2016. "Pengaruh Belanja Pemerintah Daerah Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Kasus Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah)." *Media Ekonomi Dan Manajemen* 25 (1): 1–12. <https://doi.org/10.24856/mem.v25i1.183>.
- Suhandi, Nazori, Efri Ayu, Kartika Putri, and Sari Agnisa. 2018. "Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah Kemiskinan Menggunakan Metode Regresi Linear Di Kota Palembang." *Jurnal Ilmiah Informatika Global* 09 (2): 77–82.
- SUMSEL, Gubernur. 2019. *RPJMD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2023*. Palembang.